

## ABSTRAKSI

Perubahan kondisi perekonomian Indonesia dari krisis ke arah pemulihan mengharuskan perusahaan untuk melakukan perubahan yang cukup mendasar dalam kebijakan pembelanjannya, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini penting dilakukan agar perusahaan dapat tetap beroperasi secara optimal dengan komposisi struktur modal yang diharapkan. Penyesuaian kebijakan pembelanjaan perusahaan perlu dilakukan karena sebagian besar sumber dana perusahaan diperoleh dari hutang, sedangkan pada saat krisis ekonomi terjadi, tingkat suku bunga meningkat tajam, sehingga semakin memberatkan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajibannya.

Berdasarkan fenomena kondisi ekonomi di Indonesia tersebut, maka penelitian ini mengacu pada analisa perbandingan rata-rata penyesuaian *target leverage (target leverage adjustment)* pada kebijakan pendanaan jangka panjang perusahaan yang meliputi kebijakan *debt issue*, *equity issue*, *stock repurchases*, dan *debt reduction*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode uji beda dua rata-rata dengan sampel independen.

Dari analisis pada hipotesis pertama diperoleh hasil bahwa rata-rata *target leverage adjustment (TLA)* perusahaan yang menerapkan kebijakan *debt issue* berbeda signifikan dengan rata-rata *TLA* perusahaan yang menerapkan kebijakan *stock repurchases*. Perbedaan ini disebabkan pada perusahaan yang melakukan *stock repurchases* terjadi peningkatan *industry leverage* dan kas perusahaan sebagai akibat dari peningkatan laba dan kinerja operasional perusahaan, sedangkan kebijakan *debt issue* selain diikuti dengan penambahan jumlah aktiva dan hutang dalam jumlah yang sama namun perusahaan dibebani pembayaran bunga hutang sehingga mengurangi jumlah aktiva lancar perusahaan.

Dari analisis hipotesa kedua diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *target leverage adjustment (TLA)* perusahaan yang menerapkan kebijakan *debt reduction* dengan rata-rata *TLA* perusahaan yang menerapkan kebijakan *equity issue*. Tidak berbedanya rata-rata *TLA* ini disebabkan pada perusahaan yang menerapkan kebijakan *debt reduction*, berkurangnya nilai aktiva sebagai dampak dari *debt reduction* diikuti dengan adanya tambahan aktiva yang disebabkan oleh peningkatan laba akibat berkurangnya kewajiban perusahaan untuk membayar beban bunga, sedangkan pada kebijakan *equity issue* terjadi penambahan kas akibat penerbitan saham sedangkan nilai hutang tidak berubah.

Kata Kunci : *debt-equity issue, stock repurchases, debt reduction, target leverage adjustment*

## ABSTRACT

The fluctuation of Indonesian economic condition from the crisis toward recovery insist firm's to make change in their financing policy eventhough in a long term or short term. This is important to do in order to optimalize firm's operating with an expected capital structure composition. The adjustment of the financing policy is essential to be applicated because most of the capital resources of the company has been obtain from debt, whereas when economic crisis was happen, interest rate fastly increase, so that it can aggravate company to pay their obligation.

Based on the phenomenon of economic condition in Indonesia, this research aim to be comparing analysis between mean of target leverage adjustment (TLA) of firm's long term financing policy, such as debt issue, equity issue, stock repurchases, and debt reduction. The analysis method were used in this research is compare means with independent samples method.

From the result of the analysis of first hypothesis, there is a difference of target leverage adjustment (TLA) between firms that was applicated debt issue policy and firms that was applicated stock repurchases policy. This difference occured because in firm's that applicated stock repurchases following with an increasing of industry leverage and firm's cash as a result of increasing the profit and firm's performance, otherwise in a firm's that applicated debt issue is following with an increase of asset and debt in same amount but firms was charge with the debt interest that it would reduce the firm's current asset.

From the result of the analysis of second hypothesis, there was no difference of target leverage adjustment (TLA) between firms that was applicated debt reduction policy and firms that was applicated equity issue policy. This is occured because in firm's that applicated debt reduction, the decreasing of current asset as a result of debt reduction is follow by increasing of firm's asset that was caused by the profit from the firm's efficiency and decreasing of the debt interest payment. In other side, firm's with equity issue policy, there is a cash increase otherwise the amount of debt didn't change.

*Keywords : debt-equity issue, stock repurchases, debt reduction, target leverage adjustment*